

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

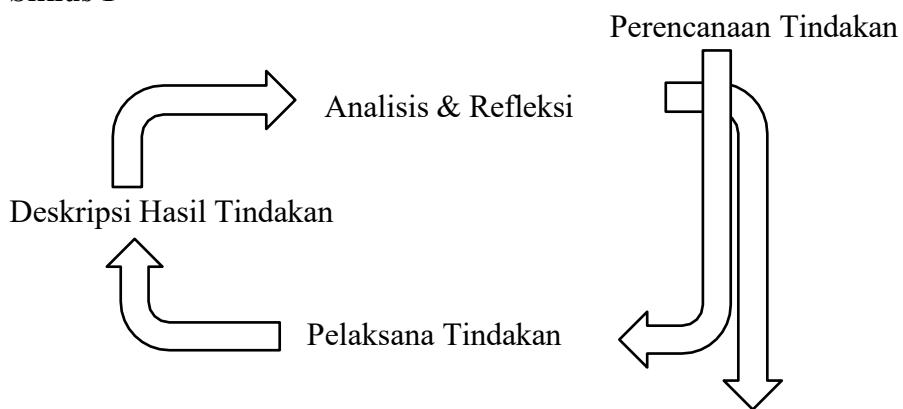
A. Metode Penelitian

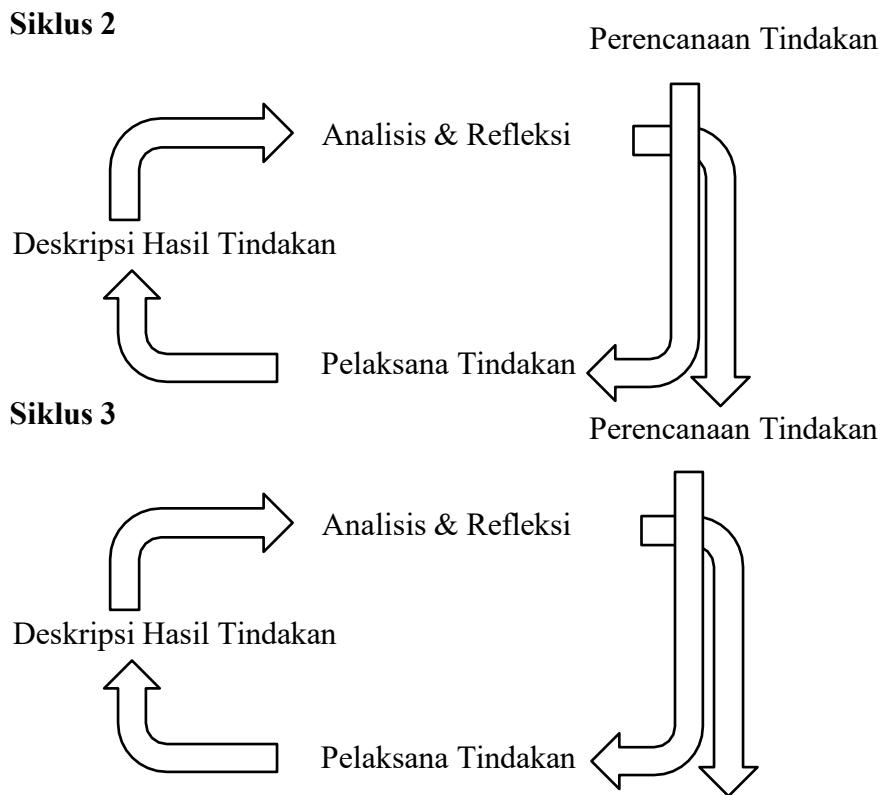
Dalam melaksanakan penelitian digunakan metode penelitian. Sugiyono (2019:3) mengemukakan “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Hal senada dikemukakan oleh Heryadi (2014:42) “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”.

Berdasarkan pendapat tersebut penulis menyimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara untuk mendapatkan data untuk memecahkan suatu permasalahan dengan menggunakan suatu pendekatan. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), karena dalam penelitian ini penulis bermaksud meningkatkan kemampuan belajar peserta didik yang belum mencapai suatu kriteria atau belum berhasil untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam penelitian tindakan kelas ini penulis menggunakan metode penelitian pelaksanaan PTK Heryadi (2014:64) sebagai berikut.

Siklus 1





Gambar 3.1
Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas

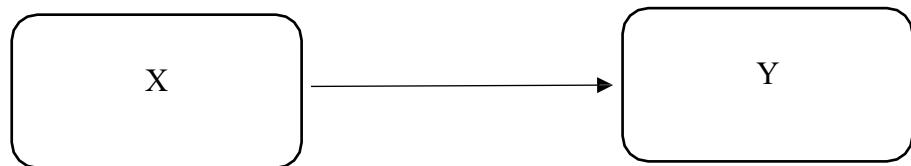
Penjelasan dari gambar 3.1 diawali dengan siklus ke 1 dengan tahap perencanaan tindakan secara perinci dan lengkap. Komponen yang disiapkan dalam perencanaan tindakan antara lain modul ajar, pedoman wawancara, silabus dan pedoman pengamatan. Tahap berikutnya setelah perencanaan tindakan adalah pelaksanaan tindakan. Pada tahap pelaksanaan tindakan semua yang sudah disusun dengan rapi pada perencanaan harus direalisasikan dengan baik. Berbagai informasi yang diperoleh pada saat penelitian siklus ke 1 akan menjadi tolak ukur sebagai keputusan tentang keberhasilan proses tindakan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Setelah selesai melaksanakan tindakan, dilanjutkan dengan tahap deskripsi hasil Tindakan dengan tujuan menggambarkan tingkat pencapaian berdasarkan kriteria ketuntasan belajar yang telah ditetapkan.

Melalui tahap mendeskripsikan seperti ini akan terlihat berapa peserta didik yang sudah mampu dan belum mampu mencapai kriteria ketuntasan belajar. Tidak cukup sampai mengetahui peserta didik yang sudah mampu dan belum mampu mencapai kriteria ketuntasan belajar, dilanjutkan pula dengan analisis dan refleksi. Hal ini dilakukan agar mengetahui mengapa ada yang mampu dan belum mencapai kriteria belajar. Saat proses analisis perlu dipadukan informasi yang diperoleh agar penulis dapat melakukan refleksi terhadap peserta didik dan ditinjau ulang teknik mengajar yang dianggap tepat.

Pada siklus ke 2 juga dilakukan hal yang sama dengan siklus ke 1, namun yang menjadi pembeda adalah adanya beberapa perubahan dalam rencana pelaksanaan penelitian. Perubahan tersebut adalah hasil analisis dan refleksi dari siklus sebelumnya dan melihat apa yang harus diperbaiki. Begitupun pada siklus ke 3, jika dua siklus dirasa belum meningkatkan kemampuan peserta didik maka dilakukan siklus ke 3.

B. Desain Penelitian

Cara menemukan variabel yang akan penulis dapatkan dalam rencana penelitian ini tentunya diperlukan desain atau pola penelitian. “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasar kerangka pikir yang dibangun” (Heryadi, 2014:124). Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk proses pengkajian yang terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Desain penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Berikut desain penelitian yang digambarkan dalam Heryadi (2014:124).



Gambar 3.2
Desain Penelitian

Keterangan :

X : Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 15 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025 dalam menelaah teks prosedur

Y : Kemampuan peserta didik dalam menelaah teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, Heryadi (2014:124) mengemukakan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Selanjutnya Heryadi (2014:125) menjelaskan mengenai variabel penelitian.

Variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peran yang berbeda-beda. Dalam penelitian penelitian dikenal ada yang disebut variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas adalah variabel *predictor* adalah variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Variabel terikat adalah variabel respons atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.

Berdasarkan pendapat tersebut penulis dalam penelitian menentukan dua variabel terikat dan satu variabel bebas. Variabel terikat meliputi kemampuan menelaah teks prosedur dan kemampuan menyajikan teks prosedur, sedangkan variabel bebasnya adalah model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data penelitian ini dengan menggunakan beberapa teknik. Teknik penelitian tersebut yaitu sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Heryadi (2014:84) mengemukakan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh penulis dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Sejalan dengan pendapat tersebut, teknis observasi yang penulis gunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data awal secara langsung dengan melihat objek (peserta didik).

Teknik observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang proses belajar peserta didik dalam pembelajaran menelaah struktur dan aspek kebahasaan serta menyajikan data rangkaian dalam bentuk teks prosedur. Dengan teknik observasi ini penulis mengumpulkan data tentang aktivitas, sikap, serta nilai peserta didik selama proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik Kelas VII SMP 15 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025, pedoman observasi yang digunakan penulis meliputi keaktifan, kesungguhan dan kerjasama peserta didik dalam proses pembelajaran.

2. Teknis Tes

Heryadi (2014:90) mengemukakan, “Teknis tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda). Teknis tes digunakan untuk memperoleh data dan hasil belajar peserta didik melalui tes atau pengujian terhadap peserta didik tersebut.

Melalui teknik tes ini penulis memperoleh data tentang kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur, dan data kemampuan peserta didik dalam menyajikan data rangkaian kegiatan dalam bentuk teks prosedur sehingga mendapatkan dua tujuan dalam kompotensi dasar pengetahuan dan kompotensi dasar keterampilan.

3. Teknik Wawancara

Heryadi (2014:74) mengemukakan “Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematik berdasarkan tujuan penelitian antara penulis (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*)”. Penulis melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan mewawancarai beberapa peserta didik mengenai pembelajaran di kelas untuk memperoleh data pelengkap dari hasil pemerolehan data yang sebelumnya telah dilaksanakan dengan observasi dan tes.

E. Instrumen Penelitian

Setelah melakukan teknik penelitian yang dilakukan penulis, maka penulis perlu menggunakan instrumen penelitian agar kegiatan pengumpulan data tersebut menjadi mudah dan sistematis. Instrumen penelitian yang penulis siapkan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, modul ajar, dan

pedoman penilaian. Berikut instrumen penilaian yang disusun oleh penulis terlampir di lampiran.

1. Pedoman Observasi

Tabel 3.1
Pedoman Penilaian Peserta Didik

No	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai					Skor
		Keaktifan (1-3)	Kreatifitas (1-3)	Kerja sama (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)		
Jumlah							

Keterangan :

1) Keaktifan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik berani bertanya, berani mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat	3	Aktif
Peserta didik tidak berani bertanya, ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat	2	Kurang Aktif
Peserta didik tidak berani bertanya, tidak berani mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	1	Tidak Aktif

2) Kreatifitas

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik selalu menunjukkan ide baru dan aktif mencari sumber belajar sendiri.	3	Kreatif

Peserta didik Kadang menunjukkan ide, namun masih sering menunggu arahan guru.	2	Kurang Kreatif
Peserta didik Pasif, hanya mengandalkan instruksi dari guru tanpa usaha sendiri	1	Tidak Kreatif

3) Kerjasama

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik menerapkan kerja sama dengan kelompok dalam mengerjakan, mengemukakan pendapat, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengekplorasi pengetahuan	3	Kerja sama
Peserta didik kurang menerapkan kerja sama dengan kelompok dalam mengerjakan, mengemukakan pendapat, dan belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengekplorasi pengetahuan	2	Kurang kerja sama
Peserta didik tidak menerapkan kerja sama dengan kelompok dalam mengerjakan, mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengekplorasi pengetahuan	1	Tidak kerja sama

4) Tanggung Jawab

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, mampu mengemukakan pendapat, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengekplorasi pengetahuan	3	Bertanggung jawab
Peserta didik kurang bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, belum mampu mengemukakan pendapat, dan belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengekplorasi pengetahuan	2	Kurang bertanggung jawab
Peserta didik tidak bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, tidak mampu mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengekplorasi pengetahuan	1	Tidak bertanggung jawab

5) Nilai Akhir

No	Nilai Huruf	Angka Mutu	Sebutan Mutu
1	A	3	Amat Baik
2	B	2	Baik
3	C	1	Cukup
4	D	0	Gagal

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Jumlah Aspek Penilaian}}$$

Nilai angka adalah sebagai berikut

$$> 2,25 - 3 = A$$

$$> 1,25 - 2 = B$$

$$> 0,25 - 1 = C$$

$$= 0 = D$$

2. Pedoman Tes

a) Instrumen Penilaian

Teknik Penilaian : Tes Tulis

Bentuk Tes : Uraian

Kisi-kisi Penilaian : Pengetahuan

Tujuan Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Nomor Soal	Bentuk Soal
1. Setelah mempelajari materi pada pertemuan ini, peserta didik diharapkan mampu menganalisis Struktur Tekst Prosedur.	Struktur teks prosedur dan kaidah kebahasaan teks prosedur	Peserta didik mampu menjelaskan tujuan teks prosedur yang dibaca dengan tepat disertai bukti dan alasan.	1	Uraian
2. Setelah mempelajari materi pada		Peserta didik mampu menjelaskan langkah-langkah teks prosedur yang dibaca dengan	2	

<p>pertemuan ini, peserta didik diharapkan mampu menganalisis kaidah kebahasaan Teks Prosedur</p>		tepat disertai bukti dan alasan.		
		Peserta didik mampu menjelaskan penutup teks prosedur yang dibaca dengan tepat disertai bukti dan alasan.	3	
		Peserta didik mampu menjelaskan kalimat imperatif teks prosedur yang dibaca dengan tepat disertai bukti dan alasan.	4	
		Peserta didik mampu menjelaskan kata teknis teks prosedur yang dibaca dengan tepat disertai bukti dan alasan.	5	
		Peserta didik mampu menjelaskan konjungsi dan kata partikel penambahan teks prosedur yang dibaca dengan tepat disertai bukti dan alasan.	6	
		Peserta didik mampu menjelaskan kalimat persuasif teks prosedur yang dibaca dengan tepat disertai bukti dan alasan.	7	
		Peserta didik mampu	8	

		menjelaskan deskripsi alat teks prosedur yang dibaca dengan tepat disertai bukti dan alasan.		
--	--	--	--	--

Asesmen formatif bertujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran, serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran.

1. Jelaskan dengan tepat tujuan yang terdapat dalam teks prosedur "**Mari Membuat Kopi Hitam**" serta bukti dan alasannya?
2. Jelaskan dengan tepat langkah-langkah yang terdapat dalam teks prosedur "**Mari Membuat Kopi Hitam**" serta bukti dan alasannya?
3. Jelaskan dengan tepat penutup yang terdapat dalam teks prosedur "**Mari Membuat Kopi Hitam**" serta bukti dan alasannya?
4. Jelaskan dengan tepat kalimat imperatif yang terdapat dalam teks prosedur "**Mari Membuat Kopi Hitam**" serta bukti dan alasannya?
5. Jelaskan dengan tepat kata teknis yang terdapat dalam teks prosedur "**Mari Membuat Kopi Hitam**" serta bukti dan alasannya?
6. Jelaskan dengan tepat konjungsi dan kata partikel penambahan yang terdapat dalam teks prosedur "**Mari Membuat Kopi Hitam**" serta bukti dan alasannya?
7. Jelaskan dengan tepat kalimat persuasif yang terdapat dalam teks prosedur "**Mari Membuat Kopi Hitam**" serta bukti dan alasannya?
8. Jelaskan dengan tepat deskripsi alat yang terdapat dalam teks prosedur "**Mari Membuat Kopi Hitam**" serta bukti dan alasannya?

3. Pedoman Wawancara

Sekolah : SMP Negeri 15 Tasikmalaya

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

Hari/tanggal :

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara Peserta Didik

No.	Pertanyaan	Jawaban disertai penjelasan/alasan
1.	Menurut anda apakah menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur adalah materi yang sulit?	
2.	Kesulitan apa yang dialami dalam belajar menelaah teks prosedur?	
3.	Menurut anda, bagaimana cara guru mengajar di kelas?	

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban disertai penjelasan/alasan
1.	Kurikulum apa yang dipakai saat ini?	
2.	Materi pembelajaran apa yang terdapat permasalahan?	
3.	Apa penyebab permasalahan dalam materi tersebut?	
4.	Lalu bagaimana kondisi peserta didik selama pembelajaran?	
5.	Apakah hasil belajar materi tersebut peserta didik sudah mencapai KKTP?	
6.	Berapa KKTP yang telah ditentukan oleh sekolah?	

F. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Peserta Didik Kelas VII F SMP 15 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025 sebagai berikut.

Tabel 3.4
Daftar Nama Peserta Didik Kelas VII F SMP 15 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025

No	Nama Peserta Didik	L/P
1	Aditya Pratama Padilah	L
2	Aisah Nur Fitriani	P
3	Alni Aulia	P
4	Alvin Kurniawan	L
5	Alya Ramadani	P
6	Andika Ikhsan Pratama	L
7	Aretha Liliana Putri	P
8	Dawa Andini	P
9	Dea Triya Sri Saskia	P
10	Dede Rizki Ramdani	L
11	Depril Muzib Hermansyah	L
12	Dika Anggara	L
13	Diki Wahyudi	L
14	Futri Andriani	P
15	Galih Kurniawan	P
16	Hagi Pamungkas	L
17	Muhamad Rizki Paruk	L
18	Muhammad Alif Surya Patah	L
19	Muhammad Faisal Al-latif SY	L
20	Muhammad Fakhri Muharram	L
21	Muhammad Rifki Raditia	L
22	Muhammad Wildan Nurdian	L
23	Nafiulabid	L
24	Nikita Putri Ayu	P
25	Novalien Khalifatunisa	P
26	Putra Nairil Ilham	L
27	Rangga Saputra	L
28	Rizal Maulana	L
29	Robbi Fauji	L
30	Sahpitri	P

31	Salman Nazapi	L
32	Salsa Hasri Ainun	P
33	Septian Prasetya	L
34	Shofa Khairunnisa	P
35	Sindy Noviawati	P
36	Siti Kirana	P
37	Syahra Nuraeni	P
38	Yeni Apriani	P

G. Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data hasil penelitian, maka ada langkah-langkah yang harus penulis lakukan untuk mengumpulkan data yang akan penulis gunakan. Heryadi (2014:106) mengemukakan, “Pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data.” Berdasarkan pernyataan tersebut dalam kegiatan pengumpulan data, peneliti berhubungan langsung dengan sumber data yang telah ditetapkan. Untuk mendapatkan data sesuai dengan harapan peneliti perlu melakukan beberapa langkah-langkah pengumpulan data, yaitu sebagai berikut.

1) Persiapan pengumpulan data

Sebelum melaksanakan pengumpulan data, peneliti harus mempersiapkan segala keperluan yang diperlukan. Keperluan yang dibutuhkan biasanya berhubungan dengan persyaratan administrasi, instrumen yang sudah memenuhi kriteria standar, dan berbagai sarana pencatatan data yang lainnya.

Persyaratan administrasi yang harus dipersiapkan peneliti di antaranya yaitu surat pengantar dari lembaga dan surat izin dari instansi yang memiliki sumber data. Selain persyaratan administrasi yang perlu disiapkan oleh peneliti juga adalah instrumen yang sudah dilakukan uji kestandarannya, baik dilihat dari segi validitas

dan reliabilitasnya. Instrumen penelitian yang akan digunakan peneliti ketika pelaksanaan pengumpulan data yaitu (1) pedoman observasi, (2) pedoman wawancara, (3) pedoman tes atau Modul Ajar. Sarana pengumpulan data pun jangan sampai peneliti lupakan, seperti mempersiapkan buku catatan, pulpen, gawai dan laptop.

2) Perilaku dalam Pengumpulan data

Setelah proses persiapan pengupulan data dari mulai data administrasi dan data lainnya, langkah berikutnya adalah perilaku dalam pengumpulan data. Heryadi (2014:108) mengemukakan, “Kesahihan dan keakuratan data yang diperoleh tidak semata-mata ditentukan oleh instrumen pengumpul data, namun ada yang cukup penting yaitu manusia pengumpul data.” Manusia pengumpul data yang dimaksud adalah peneliti. Ada dua hal yang berhubungan dengan perilaku dalam pengumpulan data yang perlu dipertimbangkan oleh peneliti. Kedua hal yang dimaksud adalah cara berpakaian dan cara bertingkah laku menghadapi sumber data. Tempat penelitian adalah SMP Negeri 15 Tasikmalaya, artinya peneliti harus bisa menyesuaikan penggunaakan berpakaian dan bertingkah laku di sekolah tersebut. Hal ini sangat diperlukan, karena tujuannya supaya kehadiran kita dihargai di lingkungan baru.

3) Pencatatan dan Pengoleksian data

Untuk mendapatkan data yang akurat haruslah penulis mencatat dan melakukan pengoleksian data. Heryadi (2014:110) menjelaskan, “Pencatatan data adalah kegiatan mendekommentasikan informasi-informasi yang diperoleh dari sumber data melalui pengukuran dengan menggunakan instrumen yang telah

disiapkan.” Data hasil pengukuran maksudnya dapat berupa data interval yang diwujudkan dengan skor, dan dapat pula berupa data ordinal yang diwujudkan dengan kategori, seperti sangat pandai, pandai, cukup, kurang, dan kurang sekali. Setelah data dicatat peneliti harus melakukan pembersihan data, maksudnya data yang telah terkumpul harus dilakukan penyeleksian secara seksama, hingga diperoleh mana data yang masih harus ditambah dan mana data yang tidak perlu dan perlu dibuang. Jika data telah diseleksi atau dibersihkan, tahapan berikutnya data perlu dikoleksi bisa dalam bentuk tabel atau matrik data. Pengoleksian data merupakan kegiatan terakhir dalam proses pengumpulan data. Jika pengoleksian data belum selesai dibuat oleh peneliti berarti pengumpulan data yang dikerjakannya belum selesai dikerjakan.

H. Langkah-Langkah Penelitian

Tentunya penulis tidak sembarangan dalam melaksanakan penelitian. Ada langkah-langkah yang penulis tempuh dalam melaksanakan penelitian. Heryadi (2014:64) mengemukakan beberapa langkah yang harus diketahui untuk melakukan penelitian tindakan kelas. Langkahnya-langkahnya sebagai berikut.

- 1) Mengenali masalah dalam pembelajaran.
- 2) Memahami akar masalah pembelajaran.
- 3) Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
- 4) Menyusun program rancangan tindakan.
- 5) Melaksanakan tindakan.
- 6) Deskripsi keberhasilan.
- 7) Analisis dan refleksi.
- 8) Membuat keputusan.

Peneliti melaksanakan observasi langsung sebagai guru pada pelaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan yang dilakukan langsung oleh penulis, sehingga permasalahan yang didapatkan sesuai dengan kenyataan dilapangan

tentang pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII di SMP Negeri 15 Tasikmalaya.

Solusi yang dapat penulis berikan adalah penggunaan model *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran menelaah teks prosedur. Pelaksanaan penelitian berdasarkan pada capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran kurikulum merdeka. Dalam pelaksanannya peneliti harus merealisasikan kegiatan atau program yang dibuat dalam Modul ajar.

I. Teknik Pengolahan Data

Mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada pendekatan kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut. (1) Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang telah peneliti peroleh. (2) Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu peneliti menganalisis data yang telah diperoleh kemudian mempresentasikannya. (3) Menafsirkan data, yaitu peneliti menafsirkan data penelitian yang diperoleh mengenai keberhasilan atau ketidakberhasilannya. (4) Menjelaskan dan menyusun simpulan, yaitu peneliti menjelaskan dan menyusun simpulan hasil penelitian.

J. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VII SMP 15 Tahun Ajaran 2024/2025 Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 24 februari s.d 3 Maret 2025.